

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rancangan Laporan

Rancangan asuhan kebidanan ini disusun sebagai penerapan pelayanan Continuity of Care (COC), yaitu konsep asuhan yang menekankan pelayanan kebidanan secara menyeluruh, berkesinambungan, dan berorientasi pada kemitraan antara bidan dan klien. Pendekatan ini bertujuan memastikan kesehatan ibu dan bayi melalui pemantauan teratur mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, periode neonatus hingga pelayanan keluarga berencana, sekaligus melakukan deteksi dini terhadap potensi komplikasi. Dalam studi ini, seluruh proses pendokumentasian menggunakan format SOAP pada Ny. F, usia 25 tahun, yang menerima rangkaian layanan kebidanan di TPMB Bidan Ikhdaniatul Khusnia, Desa Kedawung Kulon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Asuhan dilakukan secara langsung dan berkala sejak 25 Oktober 2025 hingga 26 Desember 2025 sesuai kondisi klien dan standar pelayanan kebidanan.

3.2 Tempat dan Waktu

3.2.1 Tempat

Lokasi pemberian asuhan kebidanan secara Continuity of Care di Desa Kedawung Kulon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan.

3.2.2 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk persiapan laporan tugas akhir dan asuhan kebidanan hingga penyusunan tugas akhir yaitu dilaksanakan di bulan November - Desember 2025.

3.3 Subyek Partisipan

Subjek pada asuhan kebidanan ini adalah Ny. F usia 25 tahun dengan usia kehamilan 37- 38 minggu dengan kehamilan fisiologis, persalinan fisiologis, nifas fisiologis dari hari 0 hingga 29 masa nifas, dan asuhan neonatus fisiologis hari ke-0 hingga hari ke- 29, dimana tidak ada komplikasi dengan memperhatikan asuhan yang terus menerus dan berkesinambungan mulai dari kehamilan sampai neonatus dan KB.

3.4 Jenis Data

3.4.1 Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui berbagai metode pengumpulan informasi, antara lain pengamatan, wawancara, diskusi kelompok terfokus, serta distribusi kuesioner (Sugiyono, 2016). Data primer pada laporan tugas akhir ini diperoleh melalui wawancara observasional dan pemeriksaan fisik ibu.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dari sumber-sumber yang telah tersedia (Sugiyono, 2016). Dalam Continuity of Care (COC) ini, data tersebut dihimpun melalui keterangan dari pihak keluarga ibu terjadi dengan memperhatikan asuhan secara berkelanjutan dari masa kehamilan hingga KB.

3.4.3 Instrumen penelitian (Alat dan Metode Pengumpulan Data)

Ibu hamil	Ibu bersalin	Bayi baru lahir	Nifas
A. Pemeriksaan ANC 1. Format asuhan ANC 2. Buku KIA 3. Tensimeter 4. Stetoskop 5. Thermometer 6. Jam 7. Hanscoon 8. Nierbeken 9. Dopler/lenek 10. Harmer 11. Jel 12. Pita cm 13. Pita lila 14. Timbangan BB 15. Pengukur tinggi badan 16. Kassa alcohol 17. Lembar 18. Pendokumentasian	B. Asuhan ibu bersalin 1. Format asuhan INC 2. Patograf 3. Buku KIA 4. APD 5. Tensimeter 6. Stetoskop 7. Handscoon steril 8. Handscoon bersih 9. Nierbeken 10. Pita lila 11. Pita cm 12. Leanek/dopler 13. Partus set yang berisi 14. Klem 2 15. Gunting tali pusat 16. Gunting episiotomy 17. Pengikat tali pusat 18. Kassa 8 pelai 19. Cateter 20. Urin bag	C. Pemeriksian fisik BBL 1. Format asuhan BBL 2. Stetoskop 3. Termometer 4. tissue 5. Pita lila 6. Pita cm 7. Timbangan 8. Pengukur pb 9. Lampu sorot 10. Jam 11. Hanscoon 12. Nierbeken 13. Tempat pemeriksaan data 14. Perlak dan alasnya 15. Handuk kecil 16. Lembar pendokumentasia 17. Baju bayi 18. Bedong 19. Popok bayi	1. Pemeriksaan fisik ibu nifas a. Format asuhan PNC b. Tensimeter c. Stetoskop d. Thermometer e. Nierbeken f. Kapas cebok g. Kapas Alkohol h. tissue i. Perlak j. Hanscoon k. Lembaran pendokumentasia n 2. Teknik menyusui yang benar a. Kursi/penyangga punggung ibu b. Kursi kecil penyangga kaki ibu c. Bantal

	21. Oksitosin 22. Sduit 3 cc 23. Kassa alcohol 24. Heating set 25. Nal 26. Benang heating 27. Perlak 28. Anderped 29. Air bersih 30. Air klorin 31. Tempat sampah medis 32. Tempat sampah non medis 33. Oksigen 34. Set infus 35. Baju ibu 36. Kain Panjang 37. Korset 38. Softex 39. Heating 40. Bak instrument 41. Naldfolder 42. Benang cutgut/slik 43. Pinset chirurgi 44. Gunting benang 45. Tampon vagina 46. Kassa steril 47. Betadine	2. Imunisasi HB 0 a. Hanscoon b. Vaksin imunisasi c. Kapas alkohol 3. Memandikan bayi a. Ember besar 1 buah b. Bak tempat memandikan bayi c. Nierbeken d. Ember tempat kain kotor e. Sabun mandi f. Baby oil g. Shampoo bayi h. Waslap i. Handuk 2 buah j. Cotton bud k. Sisir l. Gunting kuku m. Air hangat secukupnya n. Pakaian bayi o. Kapas dalam tempatnya p. Kapas untuk baby oil q. Celemek/skort r. Handcon/ sarung tangan	
--	---	---	--

3.5 Jalannya Asuhan Kebidanan Berkelanjutan

1. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada beberapa ibu hamil usia kehamilan 37-38 minggu yang melakukan kunjungan ANC, berdasarkan pemantau dan observasi hanya satu yang dipilih untuk diberikan asuhan komprehensif dan juga studi dokumentasi.
 - b. Setelah dilakukan pemantauan pada ibu hamil dan mendokumentasikan maka penulis menyusun pendahuluan, tinjauan teori dan metode pengambilan data, serta asuhan yang akan diberikan.
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Kunjungan pertama menentukan subjek penelitian yaitu ibu hamil, melakukan informed consent, melakukan pengkajian, sekaligus memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil (kunjungan dilakukan sebanyak 2x).
 - b. Kunjungan saat persalinan melakukan pengkajian dan asuhan kebidanan pada ibu bersalin secara langsung. Melakukan wawancara pada ibu pasca salin pada .
 - c. Kunjungan masa nifas, memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas dan keadaan bayi lahir selama kunjungan (kunjungan dilakukan sebanyak 4x)
 - d. Kunjungan masa neonatus dan menyusui dapat memperhatikan permasalahan yang muncul pada ibu selama proses menyusui dan masalah kesehatan pada bayi.
3. Tahap Akhir (Menyusun Laporan)

Setelah melakukan pengambilan data, penulis melakukan analisis data, menyimpulkan dan menampilkan data dalam BAB IV dan BAB V laporan asuhan kebidanan. Kemudian melakukan bimbingan guna menyempurnakan laporan asuhan kebidanan. Serta penyusunan BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V.

3.6 Pelaksana Asuhan

No	Uraian Kegiatan	Kunjungan	2025						
			November				Desember		
			I	II	III	IV	I	II	III
1	Kehamilan	2X	05	11					
2	Persalinan	1X		14					
3	Nifas	4X		15	19		04		24
4	Neonatus	3X		15	21		04		
5	KB	1X							26

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dilakukan secara detail dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh (Sulistyaningsih, 2011). Tahaptahap analisis data dalam asuhan kebidanan komprehensif :

- Melengkapi data
- Mempelajari dan menelaah data
- Mereduksi data dengan melakukan rangkuman dan menyimpulkan sesuai data yang telah diteliti
- Menyusun data dalam satuan
- Membandingkan antara teori dengan kasus yang diambil di lahan.

3.8 Etika Penelitian

Aspek etika penelitian dalam penyusunan asuhan kebidanan komprehensif ini mencakup beberapa komponen penting untuk melindungi hak dan keamanan klien. Pertama, informed consent diperoleh melalui lembar persetujuan yang ditandatangani klien setelah mendapatkan penjelasan lengkap mengenai tujuan, prosedur, serta bentuk asuhan yang akan diberikan. Kedua, kerahasiaan responden dijaga dengan tidak mencantumkan identitas asli dan memastikan seluruh data hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Ketiga, keamanan responden diprioritaskan selama proses pengumpulan data

maupun pelaksanaan asuhan, dengan memastikan seluruh tindakan sesuai standar profesional serta tidak menimbulkan risiko bagi klien.

